

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong

Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Secara historis, perkembangan wilayah Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong tidak dapat dipisahkan dari sejarah Kabupaten Rejang Lebong sebagai wilayah yang sejak masa kolonial Belanda dikenal sebagai daerah penghasil komoditas pertanian dataran tinggi, terutama kopi dan berbagai tanaman hortikultura. Kawasan Curup berkembang menjadi pusat pemerintahan dan perdagangan di wilayah pedalaman Bengkulu karena letaknya yang strategis di jalur Bukit Barisan.¹

Kabupaten Rejang Lebong dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan, yang kemudian menjadi bagian dari Provinsi Bengkulu setelah pembentukan provinsi tersebut melalui

¹Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. (2024). *Profil Kabupaten Rejang Lebong*. <https://www.rejanglebongkab.go.id>

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan pelayanan publik, dan perkembangan wilayah, pemerintah melakukan pemekaran administratif sehingga terbentuk beberapa kecamatan baru, termasuk Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong.²

Sebagian besar penduduk Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong merupakan masyarakat Suku Rejang, yaitu kelompok etnis terbesar di Kabupaten Rejang Lebong yang masih mempertahankan adat istiadat, bahasa Rejang, serta sistem sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Kehidupan masyarakat banyak bertumpu pada sektor pertanian, khususnya budidaya kopi, padi sawah, sayuran, dan hortikultura yang didukung oleh kondisi geografis dataran tinggi dengan tanah vulkanik yang subur.³

Perkembangan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong dalam beberapa dekade terakhir ditandai dengan peningkatan infrastruktur jalan, pendidikan, pelayanan

² Republik Indonesia. (1959). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan menjadi Undang-Undang*. <https://peraturan.bpk.go.id>

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong. (2024). *Kabupaten Rejang Lebong dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://rejanglebongkab.bps.go.id>

kesehatan, serta aktivitas ekonomi yang semakin terintegrasi dengan pusat pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong di Kota Curup. Kondisi tersebut menjadikan kecamatan ini sebagai salah satu kawasan penyangga pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian dan perdagangan.⁴

B. Geografis Desa Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong

Secara administratif, Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong berada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Kecamatan ini berbatasan dengan beberapa kecamatan lain di Kabupaten Rejang Lebong yang membentuk sistem wilayah perkotaan Curup dan kawasan pertanian dataran tinggi.

Wilayah Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong berada pada kawasan Pegunungan Bukit Barisan dengan karakteristik topografi berbukit hingga bergelombang. Ketinggian wilayah berkisar sekitar 600–900 meter di atas permukaan laut, sehingga memiliki suhu udara relatif sejuk dibandingkan wilayah pesisir Bengkulu. Suhu rata-rata berkisar 20–27°C dengan curah hujan yang tinggi

⁴ Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. (2024). Profil Kabupaten Rejang Lebong. <https://www.rejanglebongkab.go.id>

sepanjang tahun, karakteristik yang mendukung pengembangan tanaman perkebunan dan hortikultura.⁵

Secara geologis, wilayah Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong didominasi tanah vulkanik yang berasal dari aktivitas gunung api di kawasan Bukit Barisan. Jenis tanah tersebut memiliki tingkat kesuburan tinggi sehingga dimanfaatkan masyarakat untuk budidaya kopi robusta, padi, cabai, tomat, kentang, kubis, dan berbagai komoditas hortikultura lainnya.

Penggunaan lahan di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong didominasi oleh:

1. Lahan pertanian sawah, lahan sawah merupakan salah satu bentuk penggunaan lahan yang penting di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong. Sawah umumnya berada pada daerah yang memiliki kemiringan relatif landai dan memperoleh pasokan air dari sungai maupun saluran irigasi teknis dan semi-teknis. Komoditas utama yang dibudidayakan adalah padi, yang berperan sebagai sumber pangan utama masyarakat sekaligus

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong. (2024). *Kabupaten Rejang Lebong dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik.
<https://rejanglebongkab.bps.go.id>

sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani. Sistem budidaya padi dilakukan secara intensif dengan memanfaatkan kondisi iklim yang memungkinkan penanaman lebih dari satu kali dalam setahun pada lahan yang memiliki ketersediaan air memadai.

2. Perkebunan kopi, perkebunan kopi merupakan penggunaan lahan yang paling dominan dan menjadi ciri khas wilayah Kabupaten Rejang Lebong, termasuk Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Komoditas yang banyak dibudidayakan adalah kopi robusta karena memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap kondisi agroklimat dataran tinggi Bengkulu. Sebagian besar perkebunan kopi dikelola oleh petani rakyat dalam skala kecil hingga menengah sebagai sumber pendapatan utama keluarga. Selain memiliki nilai ekonomi tinggi, kopi juga menjadi komoditas unggulan daerah yang dipasarkan ke berbagai wilayah di Indonesia bahkan untuk ekspor melalui rantai pemasaran yang melibatkan pedagang pengumpul, koperasi, dan eksportir.
3. Kebun hortikultura, masyarakat Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong juga memanfaatkan lahan untuk usaha hortikultura. Kondisi suhu yang relatif sejuk dan kesuburan tanah memungkinkan pengembangan berbagai komoditas sayuran dataran

tinggi, seperti cabai, tomat, kubis, wortel, kentang, sawi, bawang daun, dan berbagai jenis tanaman hortikultura lainnya. Komoditas tersebut memiliki siklus panen yang relatif singkat sehingga menjadi sumber pendapatan harian maupun musiman bagi petani. Produk hortikultura dari Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong dipasarkan tidak hanya di Kabupaten Rejang Lebong tetapi juga ke Kota Bengkulu, Lubuklinggau, dan beberapa daerah lain di Sumatera bagian selatan.

4. Permukiman, Penggunaan lahan untuk kawasan permukiman berkembang mengikuti pertumbuhan jumlah penduduk dan kebutuhan tempat tinggal. Permukiman masyarakat umumnya terkonsentrasi di sepanjang jaringan jalan utama dan pusat-pusat desa, sehingga memudahkan akses terhadap fasilitas pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan pelayanan pemerintahan. Pola permukiman di Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong cenderung memanjang mengikuti koridor jalan (linear settlement), sementara di beberapa wilayah masih dijumpai permukiman yang berdampingan langsung dengan lahan pertanian dan perkebunan. Kondisi ini mencerminkan karakter

wilayah agraris, di mana aktivitas ekonomi rumah tangga sangat dekat dengan lokasi usaha pertanian.⁶

Kondisi hidrologi wilayah dipengaruhi oleh beberapa sungai kecil yang merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sumber irigasi pertanian dan penyedia kebutuhan air masyarakat.

Dari sisi aksesibilitas, Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong memiliki jaringan transportasi yang cukup baik karena dilalui jalan kabupaten yang menghubungkan pusat pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong dengan kecamatan-kecamatan lain. Posisi ini mendukung mobilitas penduduk, distribusi hasil pertanian, serta perkembangan perdagangan lokal.

Perekonomian masyarakat Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong masih didominasi sektor pertanian, disusul perdagangan, jasa, peternakan, dan usaha mikro. Komoditas utama yang dihasilkan meliputi kopi, padi, jagung, cabai, tomat, kubis, serta berbagai jenis sayuran dataran tinggi yang menjadi sumber pendapatan utama masyarakat.

⁶ Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. (2024). Profil Kabupaten Rejang Lebong. <https://www.rejanglebongkab.go.id>